

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah mempelajari teori mengenai BBLR dan melakukan asuhan kebidanan secara langsung pada bayi Ny W neonatus cukup bulan kecil masa kehamilan di RSUD leuwilang. Maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Data subjektif

Berdasarkan dari hasil anamnesa dan pengkajian data secara menyeluruh baik saat kehamilan, persalinan, dan neonatal diketahui bahwa usia gestasi saat bayi dilahirkan adalah 37 minggu 2 hari dihitung dari HPHT 12-07-2023 sehingga bayi masuk ke dalam kategori cukup bulan.

#### 2. Dari data objektif yang diperoleh

Berdasarkan data objektif yang diperoleh menggambarkan bayi BBLR pada pemeriksaan antropometri didapatkan data berat badan bayi 2100 gram Panjang bayi 47 cm lingkar kepala 33 cm dan lingkar dada 31 cm. Hasil pemeriksaan fisik dan neuromuskular didapatkan score ballard berjumlah 35. Dari data tersebut bayi masuk ke dalam kategori matur dengan masalah dismatur atau kecil masa kehamilan.

#### 3. Analisa

Analisa yang didapat adalah Bayi Ny W Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan.

#### 4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan yang telah dilakukan seperti menjaga kehangatan bayi dengan cara perawatan inkubator dan metode kanguru, pemberian nutrisi secara bertahap dari sufor digantikan dengan ASI, pencegahan infeksi pada bayi seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayi, perawatan bayi sehari-hari,serta pemantuan tanda bahaya dan tumbuh kembang bayi. Dari asuhan tersebut didapatkan hasil bayi sehat tanpa terjadi komplikasi.

#### 5. Faktor penunjang dan penghambat

Sejak pengambilan kasus hingga asuhan dilakukan pada bayi Ny.W penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak diantaranya oleh bidan, perawat dan dokter dilahan praktik. Serta keluarga Bayi Ny.W yang telah kooperatif selama asuhan sehingga asuhan dapat diberikan dengan baik. Beberapa hal juga menjadi penghambat dalam pemberian asuhan pada bayi seperti tidak dilakukannya pemberian ASI Eksklusif dikarenakan ASI ibu belum keluar sehingga terjadi kegagalan praktik pemberian ASI Eksklusif.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran-saran guna perbaikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagi pusat layanan kesehatan RSUD Leuwiliang

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan RS dalam memenuhi asuhan kebidanan kepada klien sesuai dengan standar pelayanan untuk meningkatkan kualitas dalam perawatan khusus pada bayi dengan berat badan lahir rendah

#### 2. Bagi klien dan keluarga

Disarankan agar keluarga mampu memberikan pengasuhan bayi baru lahir sehari-hari, melakukan pemantauan tumbuh kembang, terutama pemantauan kenaikan berat badan bayi, dan imunisasi lengkap difasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

#### 3. Bagi profesi bidan

Diharapkan bidan dapat melakukan deteksi dini terhadap tanda-tanda IUGR pada masa kehamilan dan melakukan asuhan pada bayi dengan berat badan lahir rendah sesuai standar pelayanan kebidanan